

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Literasi Keuangan dalam Rangka Meningkatkan Kemandirian Finansial bagi Pelajar SMKN 1 Yogyakarta

Anisah Novi Karunia^{1*}, Septianingdyah Arianisari², Willa Putri Malinda Buchori³

^{1,2,3}Universitas Negeri Yogyakarta

*Email: anisahnovikarunia@uny.ac.id

Diterima : 08 April 2024

Direvisi : 20 April 2024

Dipublikasikan : 30 April 2024

Abstrak

Literasi keuangan merupakan salah satu topik yang menarik untuk dikaji dan diimplementasikan dalam menghadapi era perkembangan digital yang semakin masif. Generasi Z merupakan sasaran yang tepat dilakukan sosialisasi dan pendampingan terkait literasi keuangan agar menumbuhkan karakteristik cerdas keuangan dalam rangka menciptakan kehidupan di masa depan yang lebih baik. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama satu hari mulai dari persiapan, pengenalan, penyampaian materi, dan evaluasi dengan diikuti oleh pelajar kelas X. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan mendapatkan tanggapan positif dari siswa, terbukti siswa aktif merespon feedback saat sesi penyampaian materi dan diskusi berlangsung. Program sosialisasi ini memiliki peran penting dalam menanamkan sikap untuk manajemen keuangan dengan baik dengan pemahaman literasi keuangan. Oleh karena itu, kami berharap pada kelompok usia ini agar memiliki kemampuan mengelola keuangan sehingga dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pelajar, Literasi Keuangan, Kemandirian Finansial

Abstract

Financial literacy is an interesting topic to study and implement in facing an era of increasingly massive digital development. Generation Z is the right target for socialization and assistance related to financial literacy to develop financially intelligent characteristics to create a better life in the future. The method of implementing this activity is carried out for one day starting from preparation, introduction, delivery of material, and evaluation, followed by class. This socialization program has an important role in instilling attitudes toward good financial management with an understanding of financial literacy. Therefore, we hope that this age group will have the ability to manage finances so that they can be put into practice in everyday life.

Keywords: *Students, Financial Literacy, Financial Independent*

PENDAHULUAN

Perkembangan di era digital saat ini, membuat semua aktivitas manusia semakin mudah, dimulai pembelian kebutuhan harian hingga kegiatan investasi. Kemudahan (*ease to use*) dan kebermanfaatannya (*perceived of usefulness*) dalam penggunaan teknologi untuk bertransaksi, mendorong individu bersikap konsumtif. Konsumtif diartikan sebagai perilaku atau sikap seseorang yang mengarah pada tindakan berlebihan dalam mengonsumsi suatu produk yang diinginkan tanpa didasarkan pada pertimbangan kebutuhan (Mawo dan Thomas, 2017; Nurazijah et al., 2023). Pada umumnya, masyarakat memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan pencatatan setiap terjadi transaksi atas kebutuhan hariannya, serta belum memiliki skala prioritas, terutama jika sering disuguhkan oleh tawaran-tawaran produk secara online. Dampak perilaku konsumtif tersebut membentuk gaya hidup yang mengarah pada sikap hedonisme dan manajemen keuangan yang buruk sehingga akan berimbas pada *skill* perencanaan seseorang di masa depan.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 02 No 02 April 2024 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan dengan sadar, direncanakan, dan terstruktur untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Larasati et al (2023) dan Adawiyah et al (2023) mengungkapkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih matang dalam berfikir dan memiliki kreativitas yang berkelanjutan. Dalam hal ini, perlu pemahaman terkait pendidikan perilaku terhadap keuangan, yaitu literasi keuangan. Haqiqi dan Pertiwi (2022) menyatakan bahwa perilaku keuangan berhubungan erat dengan bagaimana cara individu menggunakan dan mengelola sumber daya yang dimiliki. Dengan begitu, diperlukan suatu perencanaan keuangan dan sikap bijak dalam mempertimbangkan segala sesuai agar kebutuhan bisa terpenuhi dan menabung sesuai dengan anggaran.

Perkembangan *financial technology (fintech)*, khususnya *e-commerce* saat ini menimbulkan kemudahan bertransaksi, harus diimbangi oleh peningkatan pada literasi keuangan. Supriatna et al (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, serta mengelola keuangan dengan baik (sesuai dengan kebutuhan prioritas). Edukasi terkait literasi keuangan ini perlu ditanamkan kepada generasi Z (Gen Z) dikarenakan era mereka berkaitan erat dengan tumbuh pesatnya teknologi dan berhubungan dengan segala kemudahan dalam melakukan transaksi. Generasi Z adalah generasi yang paling melek dalam hal teknologi yang mana memiliki tantangan dalam pembentukan karakter di era pesatnya perkembangan teknologi (Alfikri, 2023). Pemahaman mengenai literasi keuangan ini perlu dan penting untuk ditanamkan kepada mereka agar tercipta generas cerdas keuangan. Dai et al (2021) menemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan kearah positif terhadap perilaku keuangan. Hal ini membuktikan bahwa dengan sikap keuangan yang baik dalam befikir hingga proses evaluasi akan berdampak pada meningkatnya perilaku keuangan dalam mengelola keuangan seefisien mungkin.

Pengabdian ini bertujuan untuk menanamkan sikap keuangan dan perilaku keuangan dengan pemahaman literasi keuangan pada pelajar. Generasi Z yang dilibatkan dalam program pengabdian Masyarakat ini adalah pelajar SMKN 1 Yogyakarta. Beberapa literatur terdahulu mengungkapkan bahwa pelajar memiliki kecenderungan dalam bersikap konsumtif (Supriatna et al, 2023; Fauziyah dan Handayani, 2020). Berdasarkan tantangan yang dihadapi remaja terkait perkembangan teknologi (*e-commerce*) dan perilaku konsumtif, sosialisasi literasi keuangan bertujuan untuk memotivasi dan memberikan pandangan bagi Gen Z (pelajar) dalam menerapkan literasi keuangan secara efektif di berbagai aspek kehidupan di masa depan.

METODE

Program Pengabdian Masyarakat direalisasikan di SMKN 1 Yogyakarta dengan lokasi di Jalan Kemitiran Kidul No. 32, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta pada 25 Maret 2024. Kegiatan pengabdian ini diikuti sebanyak 25 pelajar yang berasal dari jurusan akuntansi. Berikut metode pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, sosialisasi, dan evaluasi kegiatan.

Tahap persiapan merupakan kegiatan awal yang meliputi prosedur perijinan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas SMKN 1 Yogyakarta. Tahap selanjutnya adalah agenda sosialisasi yang dilakukan melalui metode ceramah (tatap muka) dan tanya jawab, menggunakan media *PowerPoint*, serta dilengkapi dengan *pre-test* dan *post-test*. Narasumber memberikan materi berkaitan dengan literasi keuangan yang disesuaikan dengan konteks kehidupan pelajar dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat di forum agar pelajar dapat memahami dan membentuk pola pikir akan pentingnya literasi keuangan. Hasil dari kegiatan pengabdian didokumentasikan berupa foto dan luaran kegiatan PKM ini akan dilakukan publikasi pada jurnal pengabdian Masyarakat. Tahap akhir adalah kegiatan evaluasi dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan dari materi yang telah disampaikan dan melihat hasil *pre-test* dan *post-test*. Adapun tolok ukur dari pencapaian kegiatan pengabdian ini meliputi peningkatan literasi pelajar SMK Negeri 1 Yogyakarta berkaitan dengan literasi

keuangan yang diukur dengan peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, pelajar dapat menerapkan konsep dasar dari literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, yakni perilaku untuk lebih mempertimbangkan dan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan yang berlebihan dalam mengkonsumsi barang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan sebagai upaya dalam membentuk karakteristik cerdas keuangan dalam rangka menghadapi gejolak dari era perkembangan teknologi telah diselenggarakan bertempat di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat Jalan Kemitiran Kidul No. 32, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, serta telah berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi keuangan diharapkan mampu meningkatkan pola berfikir untuk merencanakan sesuatu dengan baik dengan skala prioritas berdasarkan prioritas kebutuhan, khususnya bagi pelajar SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024 dengan susunan kegiatan sebagai berikut pembukaan, penyampaian materi, diskusi, dan penutup dengan foto bersama. Adapun kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa dari kelas X pada jurusan akuntansi yang mana mereka memiliki bidang keahlian keuangan. Peran sosialisasi ini dapat mensinkronkan apa saja materi kejuruan yang mereka pelajari dengan materi literasi keuangan yang erat hubungannya dengan perencanaan prioritas dalam kehidupan sehari-hari. Diakhir sesi sosialisasi Materi yang disampaikan kepada pelajar sesuai dengan tema literasi keuangan meliputi:

1. Konsep pendapatan dan pengeluaran dari segi pelajar;
2. Perbedaan kebutuhan dan keinginan;
3. Pentingnya menempatkan skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari;
4. Konsep dasar literasi keuangan;
5. Pengenalan literasi keuangan digital;
6. Instrumen keuangan digital yang mudah diakses.

Gambar 1. Penyampaian Materi Literasi Keuangan



Kegiatan sosialisasi literasi keuangan pada pelajar ini mengupayakan agar pelajar mendapatkan gambaran perbedaan apa saja yang menjadi kebutuhan dan keinginan sehingga memberikan skala prioritas bagi mereka. Namun, sebelumnya pelajar diminta mengidentifikasi apa saja yang menjadi pendapatan dan pengeluaran mereka. Kemudian, narasumber baru memasukkan materi-materi terkait literasi keuangan dari sudut pandang pelajar. Pemberian materi mengenai literasi keuangan pada pelajar perlu diupayakan untuk membentuk karakter pelajar yang cerdas keuangan dan memperkenalkan lembaga yang menyediakan keuangan digital dalam membantu berinvestasi atau mengalokasikan keuangan dengan baik. Selain itu, juga diperlukan pendampingan dalam penanaman literasi keuangan pelajar agar dapat dipahami dan diaplikasikan secara teknis oleh para pelajar SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Berdasarkan angket yang dikumpulkan dari jawaban para pelajar, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan atau pemahaman pelajar terkait literasi keuangan terdapat peningkatan mengenai literasi keuangan dan gambaran skala prioritas yang menjadi kebutuhan mereka. Siswa juga diberikan simulasi untuk mengidentifikasi apa yang menjadi kebutuhan dan hal yang menjadi keinginan semata dengan dibagi menjadi kelompok diskusi yang terdiri dari 4 orang setiap kelompok. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan menyebutkan 3 hal yang menjadi kebutuhan mereka beserta dengan alasannya.

Gambar 2. Sesi Diskusi Kelompok



Gambar 3. Penutupan Kegiatan dan Foto Bersama



KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi berkaitan dengan literasi keuangan kepada pelajar di Tingkat kejuruan bertujuan untuk meingkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan dikalangan pelajar agar memiliki skala prioritas yang baik dalam keuangan. Kegiatan ini diadakan atas dasar fakta dan hasil temuan dari berbagai literasi yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting untuk membentuk karakteristik pada pelajar sehingga terhindar dari perilaku konsumtif dan hedonisme. Diusia pelajar terutama generasi Z menjadi sorotan akan perilaku konsumtif sebab dinilai direntang usia tersebut masih labil dalam menentukan skala prioritas yang seharusnya digunakan. Hasil dari sosialisasi literasi keuangan sebagai bentuk upaya untuk membantu program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menumbuhkan literasi dan inklusi keuangan terutama pada pelajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu RR. Sri Wulandari, S.Pd. selaku guru jurusan Akuntansi kelas X dan Kepala Sekolah SMKN 1 Yogyakarta yang telah memberikan kami perizinan dan kesempatan untuk memberikan agenda sosialisasi Literasi Keuangan Pelajar sehingga dapat berjalan dengan lancar. Kami ucapkan terima kasih juga kepada seluruh siswa dan siswa jurusan Akuntansi kelas X yang telah mengikuti agenda ini dengan baik dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Asbari, M., & Damayanti, M. S. (2023). Tiga Level Proses Belajar Efektif: Fundamental, Insightful Knowledge, Specific Skill," *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 1, no. 02, pp. 339-342.
- Alfikri, A. W. (2023). Peran Pendidikan Karakter Generasi Z dalam Menghadapi Tantangan Di Era Society 5.0, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, vol. 6, no. 1, pp. 21-25.
- Dai, R. M., Kostini, N., & Tresna, P. W.. (2021). The influence of financial attitude and financial literacy on behavioral finance: A study on leading small and medium enterprises in Cimahi City, Indonesia," *Review of Integrative Business and Economics Research*, vol. 10, pp. 322-329.
- Fauziah, M. A. & Handayani, S.. (2020). Pengaruh intensitas pemanfaatan e-commerce dan tingkat literasi ekonomi terhadap tingkat konsumsi siswa di SMA Negeri 4 Malang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 13, no. 1, pp. 76-83.
- Haqiqi, A. F. Z. & Pertiwi, T. K.. (2022). Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi Covid-19 pada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur, *SEIKO: Journal of Management & Business*, vol. 5, no. 2, pp. 355-367.
- Mawo, T. & Thomas, P. (2017.). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa, *Journal of Economic Education*, vol. 6, no. 1, pp. 60-65.
- Nurazijah, M., Fitriani, S. L. N., & Rustini, T. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa," *Journal on Education*, vol. 5, no. 2, pp. 2345-2352.
- Supriatna, A. *et al.* (2023). Penggunaan E-Commerce Dan Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Siswa: Antara Konsumtif Atau Pendapatan?, *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, vol. 1, no. 2, pp. 280-296.